

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, meliputi partisipan, populasi dan sampel, definisi operasional, instrumen penelitian, prosedur penelitian, serta analisis data. Setiap aspek metode penelitian dijabarkan secara rinci sebagai berikut:

#### 3.1 Metode Penelitian

Proses pembelajaran sering sekali muncul berbagai masalah yang disebabkan oleh berbagai faktor. Masalah-masalah tersebut dapat diatasi melalui penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen termasuk jenis penelitian kuantitatif yang efektif dalam mengidentifikasi hubungan sebab dan akibat (Sugiyono, 2024, hlm. 7). Penelitian ini menggunakan desain *Pre-eksperimen* dengan model *One Group Pretest-Posttest Desain*. Desain ini, perlakuan diterapkan pada satu kelas, pengaruhnya diukur dengan menggunakan tes yang dilaksanakan sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*).

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu *pretest* dilaksanakan awal sebelum mendapatkan perlakuan, hal tersebut untuk memahami tingkat pemahaman peserta didik. Setelah hasil *pretest* terlihat maka selanjutnya pemberian perlakuan untuk melihat peningkatan pemahaman. Tahap kedua yaitu, *posttest*, tahap sama halnya dengan evaluasi yang diberikan guru terhadap peserta didik untuk memahami hasil setelah diberikan perlakuan atau *treatment*.

Desain *one group pretest-posttest* dipilih sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pemahaman awal dan akhir, serta memahami pengaruh perlakuan atau *treatment* di lapangan. Desain *one group pretest-posttest* memiliki paradigma yang dijelaskan oleh Sugiyono (2024, hlm.74). Berikut gambar desain yang dipakai untuk penelitian:

$O_1XO_2$
-----------

Keterangan:

- $O_1$  = *Pretest* (tes awal sebelum mendapatkan perlakuan)  
 $X$  = *Treatment* (penerapan perlakuan)  
 $O_2$  = *Posstest* (test akhir setelah diberikan perlakuan)  
 (Sumber: Sugiyono, 2024, hlm. 79)

### 3.2 Partisipan

Kegiatan penelitian yang berada dilokasi SD Negeri Boreas Kecamatan Kalijati Kabupaten Subang, Jawa Barat, merupakan tempat yang akan dipakai untuk penelitian ini agar mendapat data dan informasi yang dibutuhkan pada penelitian, akan melibatkan sebagian pihak, diantaranya:

#### 1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah punya peranan krusial untuk memberikan izin serta mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian di lingkungan sekolah.

#### 2. Guru Kelas IV

penelitian ini dilaksanakan di kelas IV sekolah dasar, wali kelas memiliki pengetahuan mendalam mengenai dinamika pembelajaran di kelas tersebut. Guru kelas IV akan menjadi sumber informasi utama dalam penelitian ini, terutama terkait identifikasi masalah dan solusi yang diterapkan dalam memahami konsep peserta didik.

#### 3. Peserta Didik Kelas IV

Peserta didik menjadi fokus utama pada penelitian ini, yang terlibat adalah peserta didik kelas IV SD Negeri Boreas.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2024, hlm. 80) penelitian ini akan mengidentifikasi jumlah dan fitur dari hal-hal dan orang-orang yang membentuk populasi, yang merupakan bidang generalisasi. Satu kelas empat di Sekolah Dasar Negeri Boreas menjadi populasi. Menurut Sugiyono (2024, hlm. 85), peneliti dapat mempertimbangkan faktor-faktor tertentu ketika menggunakan pendekatan *purposive sampling*, yaitu suatu metode untuk menentukan sampel. Pemilihan sampel ini didasarkan pada

beberapa pertimbangan, antara lain sudah termasuk kelas tinggi, tidak dalam mengikuti ujian dan keselarasan dengan tujuan penelitian.

### **3.3.2 Sampel**

Sugiyono (2024, hlm. 81) menjelaskan bahwa sampel termasuk representasi dari populasi baik dari segi ukuran maupun komposisinya, dengan menggunakan metodologi sampel jenuh, penelitian ini menggunakan metode *Pre-Experiment One Group Pretest-Posttest*. Menurut Sugiyono (2024, hlm. 85), salah satu metode pemilihan sampel adalah strategi sampel jenuh, yaitu melibatkan perekrutan dari seluruh populasi. Sampel yang diambil adalah kelas IV dengan jumlah 25 peserta didik.

### **3.3 Definisi Operasional**

Metode pengujian menggunakan sejumlah frasa penelitian sebagai metrik dan batasan. Berikut adalah uraian semua terminologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

#### **3.3.1 Pemahaman Konsep Nilai Karakter**

Pemahaman tentang konsep nilai karakter mencakup pengertian mengenai pengaruh nilai-nilai tersebut terhadap perilaku seseorang. Pemahaman konsep nilai karakter untuk menginternalisasi nilai-nilai positif, peserta didik bisa menentukan perbedaan antara yang positif dan negatif, serta mampu merasakan dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat 7 indikator pada nilai karakter yang telah disesuaikan dengan pembelajaran kearifan lokal melalui model pembelajaran *role playing* berbantuan media wayang kartun, diantaranya: 1) menafsirkan; 2) mencontohkan; 3) mengklasifikasi; 4) merangkum; 5) menyimpulkan, 6) membandingkan; 7) menjelaskan.

#### **3.3.2 Model Pembelajaran *Role Playing* Berbantuan Media Wayang Kartun**

Penelitian ini menerapkan model pembelajaran *role playing* berbantuan media wayang kartun. Tahapan model pembelajaran *role playing* terdiri dari empat langkah, 1) Orientasi, untuk tahapan ini peserta didik dan guru mengulas pentingnya simulasi, menerangkan tujuan yang ingin dicapai, serta

mengidentifikasi masalah yang akan diselesaikan melalui simulasi; 2) Persiapan peserta, guru yang menyiapkan skenario serta masalah yang akan digunakan, menentukan prosedur yang wajib dijalankan oleh peserta didik, memilih peserta yang memerankan karakter, mengatur tata letak tempat, dan menunjuk pengamat; 3) Pelaksanaan simulasi, pada saat pelaksanaan simulasi peserta didik diberikan kebebasan untuk menjalankan simulasi, sementara guru berperan sebagai fasilitator untuk memastikan simulasi berjalan dengan lancar; 4) Diskusi, peserta didik dan guru bersama-sama mengulas hasil simulasi yang telah dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Wawancara

Perolehan data pada penelitian ini menggunakan wawancara teknik ini untuk menemukan permasalahan yang diteliti (Sugiyono, 2024, hlm. 137). Melalui wawancara peneliti mendapat informasi awal terkait isu persoalan yang ditemukan pada guru dan peserta didik.

##### 1. Lembar Wawancara Guru

Lembar wawancara guru tujuannya untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran, pengembangan media atau model pembelajaran dan menganalisis pemahaman konsep peserta didik.

**Tabel 3. 1 Pertanyaan Wawancara Guru**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana bapak/ibu melihat pengaruh media sosial dan teknologi terhadap minat peserta didik dalam melestarika budaya lokal?	
2	Bagaimana ibu/bapak dalam penerapan pemahaman nilai karakter tentang budaya lokal pada pembelajaran IPS?	

No	Pertanyaan	Jawaban
3	Model apa yang ibu/bapak terapkan dalam menyampaikan materi belajar agar semua peserta didik bisa memahami konsep nilai karakter tentang budaya lokal pada pelajaran IPS?	
4	Apa saja media yang bapak/ibu gunakan dalam pelajaran IPS untuk membentuk pemahaman konsep nilai karakter tentang budaya lokal?	
5	Bagaimana upaya bapak/ibu mengajak peserta didik untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pelestarian budaya lokal guna meningkatkan pemahaman nilai karakter?	

## 2. Lembar Wawancara Peserta Didik

Lembar wawancara guru tujuannya untuk mendapatkan informasi tentang persepsi peserta didik tentang suatu fenomena.

**Tabel 3. 2 Pertanyaan Wawancara Peserta Didik**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kamu ketahui tentang kearifan lokal di daerah tempat tinggalmu?	
2	Bagaimana pandanganmu tentang pengaruh budaya asing terhadap budaya lokal?	
3	Mengapa menurutmu penting untuk melestarikan budaya lokal di lingkungan sekitar?	

No	Pertanyaan	Jawaban
4	Bagaimana cara kamu menghargai dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari?	
5	Apakah kamu pernah berpartisipasi dalam aktivitas yang berkaitan dengan pelestarian budaya lokal?	

### 3.4.2 Observasi

Observasi sebagai pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap fenomena yang menjadi fokus penelitian (Sugiyono, 2024, hlm. 145). Melalui observasi dilaksanakan kegiatan observasi langsung atau terbuka terhadap proses pembelajaran yang melibatkan guru dan peserta didik.

#### 1. Lembar Observasi Guru

Lembar observasi guru, tujuannya untuk mengamati seluruh aktivitas yang dilaksanakan peneliti selama proses penelitian, khususnya saat perlakuan atau *treatment*. Tandai (√) pada kolom yang sesuai dengan aspek yang sedang diamatai.

**Tabel 3. 3 Pedoman Kegiatan Belajar Mengajar Guru**

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>				
1.	Guru mengkondisikan kelas sebelum pembelajaran dimulai			
2.	Peserta didik dan guru saling memberi dan menjawab salam			
3.	Peserta didik berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik			
4.	Guru mengecek kehadiran peserta didik			
5.	Guru mengulas kembali materi sebelumnya dan dikaitkan oleh mater yang akan diajarkan			
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
7.	Guru menyampaikan langkah-langkah model pembelajaran <i>role playing</i>			
<b>Kegiatan Inti</b>				
<b>Orientasi</b>				
8.	Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab mengenai permasalahan yang akan dipecahkan dalam bermain peran			
<b>Persiapan Peserta</b>				
9.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjadi pemeran dalam sebuah drama			
10.	Guru memberikan naskah drama yang sudah dibuat sesuai dengan tujuan pembelajaran kepada peserta didik			
11.	Guru mengatur tata letak bermain peran			
12.	Guru memberikan petunjuk pada sekelompok peserta didik yang akan memerankan drama			
13.	Guru membagi peserta didik yang tidak memerankan drama menjadi beberapa kelompok heterogen			
14.	Guru meminta peserta didik yang tidak menjadi pemeran drama untuk mengamati kegiatan pemeranan drama			
<b>Pelaksanaan Simulasi</b>				
15.	Guru memperhatikan dan mengamati pementasan drama			
<b>Diskusi</b>				
16.	Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengadakan diskusi			
17.	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengemukakan pengalamannya saat proses pembelajaran			
18.	Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan hasil dari kegiatan pembelajaran.			

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
<b>Kegiatan Penutup</b>				
19.	Guru memberikan penguatan serta memberikan peserta didik LKPD			
20.	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa			
Jumlah skor yang diperoleh				
Skor Maksimal		20		
Persentase		100%		
Persentase Skor		$\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$		
Nilai Akhir				

Keterangan:

Keterlaksanaan	Skor	Keterangan
Ya	1	Skor yang diberikan saat guru melaksanakan kegiatan sesuai dengan aspek yang diamati
Tidak	0	Skor yang diberikan saat guru melaksanakan kegiatan tidak dengan aspek yang diamati

## 2. Lembar Observasi Peserta Didik

Lembar observasi peserta didik digunakan untuk mengamati seluruh aktivitas yang dilaksanakan oleh peserta didik selama penelitian ketika perlakuan atau *treatment* diberikan. Berikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan aspek yang sedang diamati.

**Tabel 3. 4 Pedoman kegiatan Belajar Mengajar Peserta Didik**

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>				
1.	Peserta didik bisa dikondisikan sebelum pembelajaran di mulai			
2.	Peserta didik dan guru saling memberi dan menjawab salam			
3.	Peserta didik berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik			
4.	Peserta didik menjawab ketika dicek kehadiran			
5.	Peserta didik menyimak guru ketika menjelaskan kembali materi sebelumnya dan dikaitkan oleh materi yang akan diajarkan			

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
6.	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru			
7.	Peserta didik menyimak langkah-langkah model pembelajaran <i>role playing</i> yang disampaikan oleh guru			
<b>Kegiatan Inti</b>				
<b>Orientasi</b>				
8.	Peserta didik menjawab pertanyaan guru mengenai permasalahan yang akan dipecahkan dalam bermain peran			
<b>Persiapan Peserta</b>				
9.	Beberapa peserta didik menjadi pemeran dalam sebuah drama			
10.	Peserta didik membagi peran masing-masing sesuai dengan naskah drama			
11.	Peserta didik latihan memrankan sebelum tampil sesuai tata letak yang guru berikan			
12.	Peserta didik menyimak petunjuk yang guru jelaskan			
13.	Peserta didik dibagi beberapa kelompok oleh guru			
14.	Peserta didik berkelompok mempersiapkan untuk melakukan pengamatan pemeran drama			
<b>Pelaksanaan Simulasi</b>				
15.	Peserta didik memerankan drama di depan kelas dengan menghayati peran yang dimainkan			
<b>Diskusi</b>				
16.	Perwakilan peserta didik yang menjadi pengamat melaporkan hasil pengamatannya dan kelompok lain menanggapi			
17.	Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengemukakan pengalaman peserta didik pada bermain peran			
18.	Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan hasil dari kegiatan pembelajaran			

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
<b>Kegiatan Penutup</b>				
19.	Peserta didik mengerjakan LKPD			
20.	Peserta didik dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa			
Jumlah skor yang diperoleh				
Skor Maksimal		20		
Persentase		100%		
Persentase Skor		$\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$		
Nilai Akhir				

Keterangan:

Keterlaksanaan	Skor	Keterangan
Ya	1	Skor yang diberikan saat peserta didik melaksanakan kegiatan sesuai dengan aspek yang diamati
Tidak	0	Skor yang diberikan saat peserta didik melaksanakan kegiatan tidak dengan aspek yang diamati

### 3.4.3 Tes

Pemahaman peserta didik akan diukur melalui tes. Penelitian eksperimen ini tujuannya untuk menguji efektivitas suatu teknik pembelajaran, dengan tes sebagai alat evaluasi. Tes pada penelitian ini berbentuk pilihan ganda. Data dikumpulkan melalui pengerjaan soal yang diberikan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) perlakuan. *Pretest* tujuannya untuk mengukur kemampuan awal peserta didik, sedangkan *posttest* mengukur perubahan pemahaman setelah penerapan model pembelajaran. Hasil akan dievaluasi guna melihat terdapatnya peningkatan pemahaman peserta didik kepada konsep materi kearifan lokal. Tes ini akan mencakup materi tentang Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dengan tema "Indonesiaku Kaya Budaya" yang berfokus pada pokok bahasan kearifan lokal di kelas IV sekolah dasar.

**Tabel 3. 5 Jenis Butir Soal Tes**

Materi	Jenis Tes	Jumlah Soal	Jumlah Waktu	Bobot Skor/Soal
Indonesia Kaya Budaya	<i>Pretest</i> (Pilihan Ganda)	20	60 Menit	1 x 20 = 20
	<i>Posttest</i> (Pilihan Ganda)			

Total	60 Menit	20
-------	----------	----

#### 3.4.4 Dokumentasi

Menurut Creswell (dalam Jailani, 2023) dokumentasi merupakan kegiatan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tertulis seperti dokumen, arsip, catatan, maupun dokumen resmi lain yang berhubungan dengan topik penelitian. Dokumentasi pada penelitian ini digunakan sebagai sumber data sekunder ketika dokumentasi memiliki nilai informatif. Dokumentasi tersebut berupa modul ajar dan hasil *pretest-posttest*.

#### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data terkait gejala alam dan sosial menjadi fokus penelitian (Sugiyono, 2024, hlm. 102).

**Tabel 3. 6 Instrumen Penilaian Penelitian**

Variabel yang diukur	Instrumen dan Teknik yang digunakan	Sumber Data
Pemahaman Konsep Nilai Karakter sebelum diterapkan perlakuan	Tes Pilihan Ganda Pemahaman Konsep Nilai Karakter	Peserta didik
Pemahaman Konsep Nilai Karakter sesudah diterapkan perlakuan	Tes Pilihan Ganda Pemahaman Konsep Nilai Karakter	Peserta didik
Aktivitas Pembelajaran Model <i>Role Playing</i>	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Guru, Peserta didik dan Modul ajar

Studi ini akan menggunakan beberapa instrument penelitian sebagai berikut:

##### 3.5.1 Tes Pemahaman Konsep Nilai Karakter

Insterumen tes yang dipakai untuk penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh model pembelajaran *role playing* berbantuan media wayang kartun kepada pemahaman konsep nilai karakter peserta didik sekolah dasar pada mata pelajaran IPS di kelas IV.

Indikator pemahaman yang digunakan berfokus pada aspek kognitif C2 (pemahaman), sesuai dengan Taksonomi Bloom. Sebelum memulai perlakuan, peserta didik mengikuti *pretest* pada pertemuan awal menilai sejauh mana mereka memahaminya. *posttest* dilakukan setelah perlakuan untuk mengevaluasi pemahaman peserta didik mengenai materi kearifan lokal. Untuk mengukur

pemahaman peserta didik terhadap materi, tes tersebut mencakup pertanyaan pilihan ganda dengan empat kemungkinan jawaban sesuai dengan indikator berikut menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasi, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan.

**Tabel 3. 7 Kisi-kisi Soal Pretest dan Posttest**

<b>Kompetensi Inti</b>	<b>Indikator Pemahaman Konsep</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>Level Kognitif</b>	<b>No. Soal</b>	<b>Jumlah Soal</b>
Menjelaskan berbagai jenis budaya yang ada di daerah	Menjelaskan	Menjelaskan jenis budaya yang ada di daerah	C2 (Memahami)	1	1
Memahami pentingnya kearifan lokal dalam kehidupan sehari-hari	Menjelaskan	Menjelaskan contoh kearifan lokal dalam kehidupan sehari-hari	C2 (Memahami)	2	1
	Membandingkan	Mengaitkan hubungan antara kearifan lokal dan budaya modern dalam pelestarian lingkungan	C4 (menganalisis)	3	1
Mengenali dan menjelaskan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam budaya setempat	Merangkum	Mengaplikasikan nilai kerjasama dalam kegiatan gotong royong di desa dari sebuah carita	C3 (Merapkan)	4	1
	Menjelaskan	Menjelaskan makna dari nilai karakter dalam kearifan lokal tertentu	C2 (Memahami)	5	1
Menunjukkan sikap toleransi dan menghargai perbedaan budaya yang ada di masyarakat	Menafsirkan	Mengaitkan hubungan sikap toleransi dengan sila ketiga Pancasila	C4 (Menganalisis)	6	1
	Menjelaskan	Menjelaskan bagaimana nilai kerjasama diterapkan	C2 (Memahami)	7	1

Kompetensi Inti	Indikator Pemahaman Konsep	Indikator Soal	Level Kognitif	No. Soal	Jumlah Soal
		dalam sebuah cerita			
Menjelaskan hubungan kearifan lokal dengan nilai-nilai karakter	Membandingkan	Membandingkan kearifan lokal dan nilai karakter	C2 (Memahami)	8	1
	Menjelaskan	Menjelaskan pengertian kearifan lokal	C2 (Memahami)	9	
	Menafsirkan	Mengaitkan hubungan sikap toleransi dengan gotong royong	C4 (Menganalisis)	10	
Menjelaskan bagaimana globalisasi mempengaruhi budaya lokal	Mengklasifikasikan	Mengklasifikasikan pengaruh globalisasi terhadap budaya lokal menjadi dampak positif dan negatif	C2 (Memahami)	11	1
	Menjelaskan	Menjelaskan dampak masuknya budaya asing terhadap kearifan lokal	C2 (Memahami)	12	1
	Membandingkan	Membandingkan perubahan gaya hidup masyarakat akibat pengaruh globalisasi	C2 (Memahami)	13	
Menunjukkan sikap mengaplikasikan nilai-nilai yang diperoleh dari kearifan lokal dalam kehidupan sehari-hari	Menyimpulkan	Menyimpulkan penerapan nilai gotong royong dalam kehidupan sehari-hari	C4 (Menganalisis)	14	
	Mencontohkan	Menentukan contoh sikap penerapan nilai toleransi dalam berinteraksi	C3 (Menerapkan)	15	1

Kompetensi Inti	Indikator Pemahaman Konsep	Indikator Soal	Level Kognitif	No. Soal	Jumlah Soal
		dengan teman yang berbeda agama atau suku			
Memahami keragaman budaya yang ada di sekitar	Menyimpulkan	Menyimpulkan cara terbaik untuk melestarikan budaya di era modern	C4 (Menganalisis)	16	1
	Menjelaskan	Menjelaskan cara menghargai keragaman budaya	C2 (Memahami)	17	1
Mengetahui manfaat dan pelestarian kearifan lokal dalam kehidupan sehari-hari	Meringkas	Menentukan manfaat kearifan lokal dari sebuah cerita	C3 (Menerapkan)	18	1
	Menjelaskan	Menjelaskan manfaat kearifan lokal sebagai pelestarian budaya	C2 (Memahami)	19	
	Memcontohkan	Menentukan contoh sikap pelestarian kearifan lokal dalam kehidupan sehari-hari	C3 (Menerapkan)	20	1

### 3.5.2 Wawancara

penelitian ini peneliti juga melakukan wawancara yang tujuannya untuk menemukan permasalahan yang wajib diteliti. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara tidak terstruktur. Sugiyono (2024, hlm. 140) menyebutkan bahwa wawancara tidak terstruktur merupakan jenis wawancara bebas dimana peneliti tidak memakai pedoman wawancara yang disusun secara terstruktur dan menyeluruh dalam pengumpulan data. Pedoman wawancara hanya mencakup kerangka utama permasalahan yang akan diajukan.

Wawancara ini dilaksanakan kepada guru dan peserta didik guna memperoleh data yang akurat tentang pemahaman nilai karakter di kalangan peserta didik. Hasil wawancara dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang kekurangan dan potensi dalam implementasi nilai-nilai karakter di Sekolah Dasar.

### **3.5.3 Observasi**

Peneliti mengumpulkan data penting guna menampilkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Pada penelitian ini, wali kelas bertugas melakukan observasi untuk informasi seluruh aktivitas selama proses pembelajaran berjalan, mengamati model pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti kepada peserta didik, mencermati aktivitas yang terjadi sepanjang waktu pembelajaran di kelas, serta menilai kondisi pertemuan kelas saat proses pembelajaran berlangsung.

### **3.5.4 Dokumentasi**

Dokumentasi berfungsi untuk merekam suatu aktivitas yang kemudian bisa menjadi sumber data. Dokumentasi ini berfungsi sebagai sumber informasi pendukung penelitian, berupa laporan yang dilampirkan. Lampiran ini berisi bukti konkret berupa hasil *pretest* dan *posttest*. Peneliti dapat memperoleh data yang lebih kaya dan beragam dengan mempergunakan dokumentasi.

## **3.6 Pengembangan Instrumen Penelitian**

Peneliti harus melakukan pengembangan terhadap instrumen yang sudah disusun. Instrumen yang berkualitas harus memiliki sifat valid dan reliabel. Menurut Sugiyono (2024, hlm. 121) instrumen yang valid mampu mengukur aspek yang memang ditargetkan untuk diukur. Validitas memastikan instrumen tersebut menghasilkan data yang valid sesuai dengan sasaran pengukuran. Instrumen yang reliabel menunjukkan konsistensi, di mana pengukuran berulang terhadap objek yang sama akan memberikan hasil yang serupa. Sebelum diterapkan pada subjek penelitian, peneliti melakukan *judgment expert* untuk menguji instrumen tes pemahaman konsep nilai karakter peserta didik. *Judgment expert* dilaksanakan oleh walikelas guna memberikan saran dalam memperbaiki instrumen yang digunakan.

Instrumen tes kemudian diuji coba kepada peserta didik kelas V sekolah dasar. pemilihan kelas V didasarkan pada asumsi bahwa peserta didik di kelas tersebut telah mempelajari materi IPS dengan fokus pada kearifan lokal. Bukti seperti ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman awal peserta didik kelas V selaras dengan topik ujian. Untuk memastikan butir pertanyaan, sampel penelitian tidak mencakup peserta didik dari semester tersebut. Langkah berikutnya, setelah pengumpulan data, adalah memasukkan dan memproses data menggunakan program *SPSS Statistic 30 For Windows*. Ini akan memungkinkan untuk menganalisis validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran tes. Berikut ini adalah uraian yang lebih rinci mengenai temuan analisis:

### 3.6.1 Uji Validitas

Validitas instrumen keandalan dapat dinyatakan sebagai ukuran derajat validitasnya. Instrumen yang reliabel memiliki reliabilitas yang sangat baik. Ketika instrumen tersebut berhasil mengukur variabel target, maka instrumen tersebut dikatakan sah. Guilford menegaskan (dalam Elmadani, 2023) untuk menguji validitas instrumen berfungsi untuk mengukur data dengan skala pengukuran minimal rasio dengan cara mengkorelasikan setiap soal dengan skor total. Penelitian ini menggunakan tes pemahaman konsep dengan soal pilihan ganda sebagai instrumennya, maka menggunakan korelasi poin biserial karena jawaban dikotomi dengan skor 1 dan 0. Analisis data menggunakan *SPSS statistic 30*. Berikut adalah kriteria koefisien menurut Guilford dari validitas instrument:

**Tabel 3. 8 kriteria Indeks Koefisien Korelasi**

Koefisien Korelasi (r)	Korelasi
$0,90 < r \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,70 < r \leq 0,90$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,70$	Sedang
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat rendah
$r < 0,00$	Tidak valid

(Sumber: Guilford dalam Elmadani, 2023)

Uji coba instrumen tes yang telah diberikan kepada peserta didik kelas V sekolah dasar dengan jumlah 20 orang dan butir soal sebanyak 20 soal pilihan ganda, maka diperoleh data hasil uji validitas sebagai berikut:

**Tabel 3. 9 Hasil Uji Validitas Soal Tes IPAS**

No Soal	Koefisien Korelasi	Signifikansi	Validitas
1	0,867	Sangat Signifikan	Valid
2	0,396	-	Tidak Valid
3	0,697	Sangat Signifikan	Valid
4	0,779	Sangat Signifikan	Valid
5	0,396	-	Tidak Valid
6	0,391	-	Tidak Valid
7	0,709	Sangat Signifikan	Valid
8	0,088	-	Tidak Valid
9	0,447	Signifikan	Valid
10	0,494	Signifikan	Valid
11	0,740	Sangat Signifikan	Valid
12	-0,180	-	Tidak Valid
13	0,290	-	Tidak Valid
14	0,697	Sangat Singnifikan	Valid
15	0,659	Sangat Signifikan	Valid
16	0,803	Sangat Signifikan	Valid
17	0,659	Sangat Signifikan	Valid
18	0,867	Sangat Signifikan	Valid
19	0,659	Sangat Signifikan	Valid
20	0,659	Sangat Signifikan	Valid

(Sumber: Peneliti, 2025)

Berlandaskan pada Tabel 3.9 di atas terdapat 14 butir soal dari instrumen yang dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Butir soal yang termasuk valid meliputi nomor 1,3,4,7, 9,10,11,14,15,16,17,18,19 dan 20. Butir-bitur tersebut sesuai untuk mengukur pemahaman konsep pada materi kearifan lokal.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian yang dipakai harus mempunyai tingkat reliabilitas agar data yang diperoleh dapat valid. Reliabilitas memperlihatkan bahwa alat pengumpulan data tersebut dapat diandalkan karena data yang dihasilkan sudah memenuhi kriteria kualitas baik (Sugiyono, 2024, hlm.121). Skor soal yang dipakai

untuk instrument tes pemahaman konsep dengan jawaban dikotomi (benar dan salah) maka reliabilitas instrument akan dianalisis memakai rumus Kuder Richardson 20 atau KR-20 (Gafarurrozi, 2019). Reliabilitas butir soal pada penelitian ini akan dianalisis memakai Ms. *Excel 2021* dengan menggunakan rumus KR-20, sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

- k = Jumlah item dalam instrumen  
 $p_i$  = Proporsi banyaknya subyek yang menjawab pada item 1  
 $q_i$  =  $1 - p_i$   
 $s_t^2$  = Varians total

(Sumber: Sugiyono, 2024, hlm. 132)

Berikut merupakan kriteria interpretasi derajat reliabilitas sebagai berikut:

**Tabel 3. 10 Interpretasi Derajat Reliabilitas**

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
0,80 – 1,00	Sangat tinggi
0,60 – 0,79	Tinggi
0,40 – 0,59	Sedang
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat rendah

(Sumber: Guilford dalam Elmadani, 2023)

Setelah melakukan uji reliabilitas dengan mempergunakan rumus KR-20 melalui aplikasi Ms. *Excel 2021*. Berikut hasil pengujian reliabilitas butir soal:

**Tabel 3. 11 Hasil Pengujian Reliabilitas Butir Soal**

Butir Soal	Jumlah Subjek	Reliabilitas Tes	Interpretasi Reliabilitas
20	20	0,854	<i>Reliable</i>

(Sumber: Peneliti, 2025)

Uji reliabilitas dilaksanakan untuk mengukur tingkat konsistensi instrumen evaluasi berupa tes. Berlandaskan hasil uji reliabilitas pada soal tes peserta didik kelas V, diperoleh nilai  $\alpha=0,854$ , yang termasuk dalam katagori reliabilitas tinggi. Instrumen ini dapat dipercaya untuk dipakai untuk evaluasi pembelajaran, karena menunjukkan tingkat konsistensi yang baik dalam mengukur pemahaman peserta didik.

### 3.6.3 Analisis Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran suatu soal adalah angka yang memperlihatkan tingkat kesulitan atau kemudahan soal tersebut. Pengujian ini mempergunakan bantuan menggunakan program *SPSS statistic 30 For Windows*.

**Tabel 3. 12 Kriteria Indeks Kesukaran Soal**

Indeks Kesukaran (IK)	Interprestasi Indeks kesukaran
$IK \leq 0,00$	Terlalu sukar
$0,00 \leq IK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 \leq IK \leq 0,70$	Sedang
$0,70 \leq IK \leq 1,00$	Mudah
$IK \leq 1,00$	Terlalu mudah

(Sumber: Lestari dan Yudhanegara, 2019)

Berikut hasil uji tingkat kesukaran soal setelah validitas dan reliabilitas diuji:

**Tabel 3. 13 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal**

No Soal	Tingkat Kesukaran (%)	Tafsiran
1	0,90	Mudah
2	0,85	Mudah
3	0,75	Mudah
4	0,85	Mudah
5	0,85	Mudah
6	0,40	Sedang
7	0,80	Mudah
8	0,05	Terlalu Sukar
9	0,65	Sedang
10	0,90	Mudah
11	0,80	Mudah
12	0,20	Sukar
13	0,40	Sedang
14	0,75	Mudah
15	0,90	Mudah
16	0,80	Mudah
17	0,90	Mudah
18	0,90	Mudah
19	0,90	Mudah
20	0,90	Mudah

(Sumber: Peneliti, 2025)

Peneliti mengambil 14 soal untuk diujikan sebagai soal *pretest* dan *possttest*.

### 3.6.4 Daya Pembeda

Daya pembeda merupakan analisis yang dilaksanakan untuk menilai suatu butir soal dengan tujuan mengidentifikasi perbedaan peserta didik yang mampu memberikan jawaban berupa benar dan yang tidak. Analisis ini menggunakan program *SPSS statistic 30*. menurut Lestari dan Yudhanegara (2019), kriteria indeks daya pembeda instrumen diantaranya.

**Tabel 3. 14 Kriteria Indeks Daya Pembeda**

Daya Pembeda	Interpretasi Indeks Daya Pembeda
$0,70 \leq DP \leq 1,00$	Sangat Baik
$0,40 \leq DP \leq 0,70$	Baik
$0,20 \leq DP \leq 0,40$	Cukup Baik
$0,00 \leq DP \leq 0,20$	Buruk
$DP \leq 0,00$	Sangat Buruk

(Sumber: Lestari dan Yudhanegara, 2019)

Hasil pengujian daya pembeda ditampilkan melalui tabel 3.15 berikut:

**Tabel 3. 15 Hasil Pengujian Daya Pembeda**

No Soal	Daya Pembeda	Interpretasi Daya Pembeda
1	0,84	Sangat Baik
2	0,31	Cukup Baik
3	0,63	Baik
4	0,74	Sangat Baik
5	0,31	Cukup Baik
6	0,28	Cukup Baik
7	0,65	Baik
8	0,03	Buruk
9	0,34	Cukup Baik
10	0,43	Baik
11	0,69	Baik
12	-0,27	Sangat Buruk
13	0,17	Buruk
14	0,63	Baik
15	0,61	Baik
16	0,76	Sangat Baik
17	0,61	Baik
18	0,84	Sangat Baik
19	0,61	Baik
20	0,61	Baik

(Sumber: Peneliti, 2025)

Hasil pengujian daya beda pada tabel 3.15 diperoleh 4 soal sangat baik di taraf 0,70-1,00, 9 soal dalam katagori baik di taraf 0,40-0,70 dan 4 soal dalam katagori cukup baik di taraf 0,20-0,40.

### **3.7 Prosedur Penelitian**

Penelitian ini mencakup tiga tahapan, yakni persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, serta analisis data dengan penjelasan sebagai berikut:

#### **3.7.1 Tahap Persiapan Penelitian**

penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa langkah, berikut adalah detail dari masing-masing langkah tersebut:

- a. Kegiatan literatur terkait variabel yang diteliti, yaitu model pembelajaran *role playing* dalam pembelajaran IPS dan pemahaman konsep nilai karakter. Hasil kajian tersebut menghasilkan proposal penelitian.
- b. Seminar proposal penelitian diselenggarakan di UPI Kampus Purwakarta, kemudian proposal tersebut diperbaiki sesuai masukan dari para dosen.
- c. Instrumen penelitian disusun dengan pendampingan serta penilaian oleh dosen ahli di bidang IPS.
- d. Perizinan lokasi penelitian dilaksanakan, populasi ditetapkan, dan sampel yang akan digunakan dipilih.
- e. Instrumen penelitian diuji coba pada peserta didik yang tidak masuk pada sampel penelitian.
- f. Data hasil uji coba instrumen dianalisis melalui beberapa tahap, meliputi uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda.
- g. Setelah mendapat persetujuan dari kepala sekolah tempat penelitian, pelaksanaan penelitian dilanjutkan.

#### **3.7.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Untuk tahapan ini, peneliti akan terjun langsung menuju lapangan, yaitu di sekolah yang dipilih sebagai lokal penelitian. Tahapan pelaksanaan aktivitas yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

- a) Pelaksanaan uji instrumen penelitian.

- b) Memberikan soal *pretest* pemahaman konsep peserta didik.
- c) Melaksanakan kegiatan pembelajaran memakai model pembelajaran *role playing* berbantuan media wayang kartun. s
- d) Memberikan soal *posttest* untuk mengetahui perbedaan pemahaman konsep awal dan akhir peserta didik setelah mendapatkan pelakuan atau *treatment*.

### 3.7.3 Tahap Analisis Data

Tahap ini, semua data yang terkumpul mulai *pretest* hingga *posttest* akan dianalisis untuk mengetahui terdapatnya peningkatan serta pengaruh kepada pemahaman konsep nilai karakter peserta didik dalam pembelajaran IPS memakai model pembelajaran *role playing*, sesuai dengan hipotesis yang telah ditentukan. Hasil analisis ini kemudian akan digunakan untuk merumuskan kesimpulan penelitian.

### 3.8 Prosedur Analisis Data

Teknik pengolahan data langkah untuk menyederhakan data, maka lebih sederhana untuk dipahamai dikumpul dan analisis, data yang telah dianalisis dan kemudian disimpulkan. Seluruh data yang didapatkan baik dari uji instrumen hingga pelaksanaan *posttest*, selanjutnya dianalisis untuk melihat dan mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran *role playing* berbantuan media wayang kartun kepada pemahaman konsep nilai karakter peserta didik sekolah dasar kelas IV mata pelajaran IPS sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik data yang akan diuji dengan berbantuan program *SPSS statistic 30 For Windows* sebagai berikut:

#### 3.8.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis data menggunakan statistik deskriptif memerlukan pelaporan atau penyajian data yang diperoleh secara langsung tanpa menarik kesimpulan yang luas atau melakukan generalisasi, sebagaimana dinyatakan oleh Sugiyono (2024, hlm. 147). Data yang telah terkumpul akan dijelaskan secara rinci terkait pemahaman konsep nilai karakter peserta didik menggunakan skor *pretest* dan *posttest*. Pengelolaan data diolah menggunakan program *SPSS statistic 30 For Windows*.

### 3.8.2 Analisis Data Inferensial

Menganalisis data secara inferensial tujuannya untuk mengolah data secara statistik sebagai alat untuk membuat penarikan kesimpulan atas data yang telah dikumpulkan, data tersebut dapat disusun dan diolah agar mendapat kesimpulan. Analisis statistik inferensial merupakan langkah kedua setelah analisis deskriptif, yaitu:

#### 3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas yang dipakai untuk penelitian ini memakai metode *Shapiro-Wilk*. Menurut Usmadi (2020, hlm. 28) data dikatakan memenuhi normalitas pada *Shapiro-Wilk* jika  $\text{sig} \geq 0,05$ , dan jika  $\text{sig} < 0,05$  berarti data tidak terdistribusikan. Proses input dan pengolahan data menggunakan program *SPSS statistic 30 For Windows*. Jika data berdistribusi normal, selanjutnya dilaksanakan uji homogenitas dengan mempergunakan *Levene* mempergunakan program *SPSS statistic 30 For Windows*. Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika angka  $\text{sig} > 0,05$ , maka datanya berdistribusikan normal.
- 2) Jika angka  $\text{sig} < 0,05$ , maka datanya tidak berdistribusikan normal

#### 3.8.2.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilaksanakan untuk menentukan apakah varians data yang ada adalah sama atau tidak (Usmadi, 2020, hlm. 29). Uji homogenitas menggunakan program *SPSS statistic 30 For Windows*. Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika angka  $\text{sig} > 0,05$ , maka data penelitian bersifat homogen.
- 2) Jika angka  $\text{sig} < 0,05$ , maka data penelitian bersifat tidak homogen.

#### 3.8.2.3 Uji T (*Paired Sample T-Test*)

Uji t merupakan pengujian untuk mengenali apakah variabel independen memengaruhi kepada variabel lainnya atau tidak (Soeprajogo dan Ratnaningsih, 2020, hlm. 2). Uji t dalam penelitian ini menggunakan *Paired Sample T-Test* agar dapat mengetahui apakah model pembelajaran *role playing* berbantuan media wayang kartun memberikan dampak signifikan kepada pemahaman konsep nilai

karakter peserta didik sekolah dasar. Analisis Uji t menggunakan program *SPSS statistic 30 For Windows*. Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika angka sig. > 0,05, maka  $H_0$  diterima, dan  $H_1$  ditolak
- 2) Jika angka sig. < 0,05, maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_1$  diterima

#### **3.8.2.4 Uji Regresi Linear Sederhana**

Pengujian regresi linear sederhana tujuannya menguji pengaruh signifikan dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Bertujuan agar mengetahui sebesar apa pengaruhnya itu dan memperkirakan nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen (Priyatno, 2023). Proses memasukkan serta mengolah memakai program *SPSS statistic 30 For Windows*.

#### **3.8.2.5 Uji N-Gain**

Uji ini memberikan dasar yang kuat untuk mengukur seberapa efektif model pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman konsep peserta didik. Uji ini tujuannya untuk mengetahui efektivitas perlakuan yang diberikan (Oktavia, Prasasty dan Isroyati, 2019). Penelitian ini memakai model pembelajaran *role playing* berbantuan media wayang kartun kepada pemahaman konsep nilai karakter. Pengujian ini mempergunakan program *SPSS statistic 30 For Window*